

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Kebutuhan Petugas Koding Rawat Jalan Berdasarkan Metode ABK-Kes di RSPAD Gatot Soebroto, Ardila Nikmatul Jazilag, NIM G41211159, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S. KM., M. Kes (Dosen Pembimbing), Rika Aprilia Pratiwi, S.Tr (Pembimbing Lapang 1), Zena Tiffany A.Md (Pembimbing Lapang 2).

^ Sumber Daya Manusia Kesehatan yang disingkat SDM Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan bertujuan untuk menghasilkan rencana kebutuhan sumber daya manusia yang tepat meliputi jenis, jumlah, dan kualifikasi sesuai kebutuhan organisasi berdasarkan metode perencanaan yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Hasil wawancara yang dilakukan di unit rekam medis bahwa petugas koding rawat jalan terdiri dari 3 petugas dengan jam kerja rata-rata 40 jam dalam 5 hari kerja. Diketahui pada tanggal 18 November 2024 yaitu sebanyak 2.086 kunjungan pasien yang harus diinputkan kode diagnosanya. Dengan jumlah kunjungan tersebut, petugas koding melakukan rincian kegiatan mulai dari membuka SIMRS, memilih poliklinik, memilih diagnosa utama, menentukan leadterm, pengkodean sampai melakukan pengecekan manual jika didapati tidak tercantum diagnosa pada menu diagnosa utama pasien.

Perhitungan kebutuhan SDM Kesehatan petugas koding rawat jalan dilakukan dengan metode ABK-Kes yakni suatu metode perhitungan kebutuhan berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) pada tiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Terdapat 6 langkah

dalam menghitung kebutuhan ABK-Kes diantaranya menetapkan fasyankes dan jenis SDM, menetapkan waktu kerja tersedia, menetapkan komponen beban kerja yang terdiri dari tugas pokok, tugas penunjang, uraian tugas dan norma waktu, dilanjutkan dengan menghitung standar beban kerja, menghitung standar tugas penunjang dan menghitung kebutuhan SDM. Berdasarkan hasil perhitungan yang didapatkan menggunakan metode ABK-Kes yaitu kebutuhan petugas koding rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto adalah sebanyak 10 petugas, saat ini terdapat 3 petugas koding, sehingga diperlukan penambahan 7 petugas koding rawat jalan.

Usulan kebutuhan jumlah petugas koding rawat jalan yang diperoleh dari hasil perhitungan ABK-Kes dapat menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukannya penambahan jumlah petugas koding rawat jalan di RSPAD Gatot Soebroto.